

**UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER KREATIF SISWA DALAM
PEMBELAJARAN ALAT UKUR OTOMOTIF MELALUI PENERAPAN MODEL
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING PADA SISWA KELAS X-TKRO
SMK NEGERI 1 NAGAN RAYA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Hamdanis Sukhri, S. Pd
SMK Negeri 1 Nagan Raya
Email: hamdanissukhri12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve students' creative character in learning automotive measuring instruments through the Contextual Teaching Learning model for X-TKRO class students at SMK Negeri 1 Nagan Raya in the 2019/2020 academic year. The type of research carried out is Classroom Action Research. This research was conducted collaboratively between researchers and peers (productive teachers). The subjects of this study were 25 students of class X-TKRO SMK Negeri 1 Nagan Raya in the 2019/2020 academic year. The instruments used for data collection were observation sheets, documentation and test sheets. The data analysis technique used in this study is a qualitative analysis model with an interactive model. The interactive analysis model has 3 main components, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions (verification). From the results of data analysis, during the implementation of the action there was an increase, namely the average student learning outcomes in cycle I was 74.6 and the percentage of completeness was 80% while in cycle II the average creative character of students was 80.8 and the percentage of completeness was 96%. . Thus, it can be concluded that there is an increase in creative character after using the Contextual Teaching Learning learning model in class X-TKRO students at SMK Negeri 1 Nagan Raya.

Keywords: Student Creative Character, Contextual Teaching Learning Model

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter kreatif siswa dalam pembelajaran alat ukur otomotif melalui model pembelajaran *Contextual teaching Learning* pada siswa kelas X-TKRO di SMK Negeri 1 Nagan raya tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat (guru produktif). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-TKRO SMK Negeri 1 Nagan Raya tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 25 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah lembar observasi, dokumentasi dan lembaran tes. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kualitatif dengan model interaktif. Model analisis interaktif mempunyai 3 komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Dari hasil analisis data, selama pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,6 dan persentase ketuntasan 80% sedangkan pada siklus II rata-rata karakter kreatif siswa adalah 80,8 dan persentase ketuntasan adalah 96%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan karakter kreatif setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siswa kelas X-TKRO di SMK Negeri 1 Nagan raya.

Kata Kunci: Karakter Kreatif Siswa, Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran guru belum berusaha untuk mengkreasikan kemampuan pemahaman konsep secara maksimal. Padahal kemampuan pemahaman konsep dimiliki oleh semua orang, tinggal bagaimana memanfaatkannya. Saat ini guru dalam mengevaluasi hasil belajar hanya memberikan penekanan pada tujuan kognitif tanpa memperhatikan dimensi proses kognitifnya, khususnya pemahaman konsep dan keterampilan penggunaan alat ukur mekanik pada otomotif. Akibatnya, upaya-upaya untuk memperkenalkan kedua dimensi ini sangat kurang dan bahkan diabaikan.

Memperhatikan kondisi yang terjadi di atas peneliti menganggap untuk diadakan pembaruan, inovasi ataupun gerakan perubahan *mindset* kearah pencapaian tujuan pendidikan di atas. Pembelajaran alat ukur pada sistem otomotif hendaknya menggunakan model yang bervariasi guna mengoptimalkan potensi siswa. Upaya-upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai variabel pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu pemilihan metode, strategi, dan pendekatan dalam mendesain model pembelajaran guna tercapainya iklim pembelajaran kreatif yang bermakna adalah tuntutan yang mesti dipenuhi bagi para guru otomotif.

Keadaan SMK Negeri 1 Nagan Raya memiliki sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang sangat kondusif khususnya alat ukur pada jurusan otomotif. Pembelajaran alat ukur merupakan pembelajaran yang berbasis pada kegiatan praktik baik di bengkel otomotif ataupun di tempat magang kerja bengkel di luar sekolah. Masalah yang dihadapi pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif khusus pada materi pembelajaran pengetahuan dan penggunaan

Alat Ukur Mekanik pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Nagan Raya adalah lemahnya sistem pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam hal menggali potensi siswa. Model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran alat ukur lebih banyak digunakan metode ceramah, dalam hal ini guru menjelaskan materi di papan tulis ataupun membaca di buku paket, kemudian siswa mencatat, mengerjakan tugas, dan membuat kesimpulan. Metode yang digunakan guru sebenarnya bagus tetapi suatu metode yang dilakukan secara terus menerus dan monoton akan menimbulkan respon negatif pada siswa seperti bosan, mengantuk, dan bahkan keluar masuk kelas.

Selain itu, guru hanya melakukan penilaian pada ranah kognitif saja, siswa jarang dinilai dalam kegiatan praktek menggunakan alat-alat ukur mekanik yang tersedia di bengkel otomotif. Hal ini disebabkan kadang-kadang belajar di bengkel tim pengajar di bengkel tidak fokus dalam mengajarkan siswa, sehingga siswa juga banyak kurang serius serta asal-asalan saja dalam melakukan praktek di bengkel. Padahal sekolah telah tersedia alat dan sarana pembelajaran untuk jurusan otomotif. Tetapi, keinginan dan kesadaran siswa itu sendiri yang masih lemah dalam melakukan kegiatan praktek dalam pembelajarn Pekerjaan Dasar Otomotif.

Selanjutnya hal menarik yang terjadi di kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 1 Nagan Raya adalah model pembelajaran praktikum di bengkel otomotif, cuma kegiatan tersebut dilakukan apabila pembelajaran teori di kelas sudah selesai. Artinya bahwa pembelajaran pengetahuan dan penggunaan Alat Ukur dilakukan setelah pembelajaran teori di kelas sudah berakhir, maka selanjutnya kegiatan siswa dilakukan di dalam bengkel. Hal ini kekurangannya adalah pemahaman siswa

cepat lupa, sehingga sulit untuk mengaplikasikannya kepraktek. Kemudian, siswa juga sulit kegiatan mandiri dan kreatif tanpa adanya dorongan dan bimbingan dari guru. Hal ini disebabkan siswa sudah terbiasa dikasih makan dan minum oleh gurunya, sehingga siswa pasif dalam mencari dan menganalisis sendiri ilmu yang diperoleh dari gurunya. Padahal, pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa mampu menerapkan teorinya kedalam kerja langsung atau nyata.

Melihat permasalahan di atas, perlu adanya perancangan sebuah model pembelajaran yang bisa mendorong dan memfasilitasi siswa untuk kreatif dan mandiri dalam kegiatan praktek di bengkel. Model pembelajaran yang dipilih harus berorientasi pada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara faktual dan langsung. Peran guru di sini hanya membantu siswa untuk mengerjakan sendiri pada alat ukur mekanik yang digunakan. Sedangkan siswa berperan penuh dalam mempraktekkan teori yang diperoleh siswa di dalam kelas. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru secara pasif, tetapi siswa secara kreatif melakukan kegiatan pembelajaran secara kreatif. Adapun model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran alat ukur jurusan otomotif adalah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

Model *Contextual Teaching Learning* merupakan salah satu model yang dapat mempermudah guru untuk mengaplikasikan ilmu kepada siswa secara nyata. Melalui *Contextual Teaching Learning* juga bisa membantu guru supaya tidak begitu berat dalam mengajar, karena di sini guru dituntut untuk bisa membangun kondisi pembelajaran yang lebih kreatif dan mandiri. Guru tidak saja memberikan pemahaman kepada siswa, tetapi dimana guru berperan langsung dalam membangun siswa yang lebih produktif dalam

pembelajaran. Sehingga, materi materi yang telah dipelajari dapat diaktualisasikan dalam dunia nyata. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis mencoba untuk memperbaiki proses dan hasil belajar di SMKN 1 Nagan Raya melalui penelitian tindakan kelas ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Nagan Raya pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif pada kelas X TKRO pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif sebagai kolaborator, objeknya yaitu siswa kelas X TKRO SMK Negeri 1 Nagan raya yang berjumlah 25 Siswa, sebagai observer yaitu guru Pekerjaan Dasar Otomotif yang berjumlah 1 orang. Kelas yang dipilih adalah kelas X TKRO SMK Negeri 1 Nagan Raya.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes dikumpulkan dari siswa meliputi data hasil tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus, selain tes tertulis, penulis juga menggunakan teknik non tes menggunakan observasi dan dokumentasi, teman sejawat sesama guru sebagai sumber data.

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kualitatif dengan model interaktif. Model analisis interaktif mempunyai 3 komponen pokok yaitu:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi proses pembelajaran yang meliputi aktifitas guru, karakter kreatif siswa, dan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dari siklus I sampai dengan siklus II. Data hasil observasi menunjukkan bahwa Karakter Kreatif siswa meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang dirancang peneliti sebelumnya di dalam RPP. Pelaksanaan pembelajaran sebanyak 4 kali pertemuan atau 16 jam pembelajaran, selanjutnya dilaksanakan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa berkembang. Tes berupa soal essay yang berjumlah 10 soal. Setelah dilaksanakan tes diperoleh rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 74,6 dan siswa yang masih di bawah KKM sebanyak 5 orang. Selanjutnya pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 80,8 dan siswa yang nilainya masih di bawah KKM sebanyak 1 orang. Hal ini berarti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siklus I dan siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata Karakter Kreatif 74,6 meningkat menjadi 80,8 dan penelitian menjelaskan bahwa tindakan ini sudah dianggap selesai pada siklus II.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya meningkatkan Karakter Kreatif pada siswa kelas X-TKRO SMK Negeri 1 Nagan Raya dapat dilaksanakan dengan cara melalui semua komponen atau

Karakteristik *Contextual Teaching Learning* yang terangkum dalam 4 indikator selama pembelajaran meliputi: penyampaian informasi (penyajian kelas), kegiatan belajar kelompok dengan model *Contextual Teaching Learning*, pelaksanaan tes, dan skor peningkatan individu. Hasil belajar siswa semakin meningkat dari siklus I sampai dengan siklus II.

2. Bukti peningkatan Karakter Kreatif pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* selama pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan, yaitu rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,6 dan persentase ketuntasan 80% sedangkan pada siklus II rata-rata Karakter Kreatif siswa adalah 80,8 dan persentase ketuntasan adalah 96%.

Dengan demikian disarankan kepada guru-guru di SMK Negeri 1 Nagan dapat menerapkan model *Contextual Teaching Learning* pada materi lainnya guna meningkatkan minat belajar siswa sebagai alternatif dalam memperbaiki kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Nagan Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Furqan, Z. 2018. *Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif*. Yogyakarta: AndiOfset.
- Amiati. 2013. *Cara-Cara Belajar yang Menyenangkan*. Jakarta: Gramedia Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2005. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.

Ernawan, A. S. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Yaumi. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: fajar Inter pratama Mandiri